

## Perkembangan olahraga *pickleball* di Sekolah Menengah Pertama

Fan Dariel Kusnanda\*, Ma'ruful Kahri, Recky Ahmad Haffyandi

Program Studi Pendidikan Jasmani, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lambung Mangkurat, Indonesia

\* Correspondence: [2010122210062@mhs.ulm.ac.id](mailto:2010122210062@mhs.ulm.ac.id)

### Abstract

*The purpose of pickleball socialization is to disseminate pickleball and provide an understanding of how to play pickleball correctly and to increase teenagers' awareness of the importance of exercising. Qualitative descriptive research method in the form of socialization. Students totaled 87 samples from classes VII to IX and 3 sports teachers. Socialization activities use random sampling techniques. The process is sorted into several stages, there are the preparation stage, the implementation stage and the evaluation stage. As a result, the implementation team found several positive responses from students that their desire to know pickleball is very high. It can be seen in the enthusiasm of students when following the entire series from the beginning to the end of the activity. It can be concluded that students or sports teachers already know in general about pickleball sports and are able to practice the basic techniques of playing pickleball and know the standard rules of pickleball sports correctly.*

**Keyword:** Socialization, sports, pickleball

### Abstrak

Tujuan sosialisasi *pickleball* yaitu menyebarkan *pickleball* dan memberikan pemahaman tentang cara bermain *pickleball* dengan benar serta untuk meningkatkan kesadaran anak remaja pentingnya berolahraga. Metode penelitian deskriptif kualitatif dalam bentuk sosialisasi. Peserta didik berjumlah sebanyak 87 sampel dari kelas VII hingga IX dan 3 guru olahraga. Kegiatan sosialisasi memakai teknik random sampling. Prosesnya di pilah menjadi beberapa tahapan ada tahap persiapan, tahap pelaksanaan serta tahap evaluasi. Hasilnya tim pelaksana menemukan beberapa hal positif tanggapan dari siswa bahwa keinginan tahu mereka terhadap olahraga *pickleball* sangat tinggi. Dapat di lihat pada antusiasme siswa dan siswi ketika mengikuti seluruh rangkaian dari awal hingga akhir kegiatan. Simpulkan bahwa siswa atau guru olahraga sudah mengetahui secara umum tentang olahraga *pickleball* serta mampu mempraktekan teknik dasar bermain *pickleball* dan mengetahui peraturan baku olahraga *pickleball* dengan benar.

**Kata kunci:** Sosialisasi, olahraga, *pickleball*

Received: 11 April 2024 | Revised: 11 Mei 2024

Accepted: 20 Mei 2024 | Published: 30 Juni 2024



Jurnal Porkes is licensed under a [Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

## Pendahuluan

Olahraga *pickleball* adalah jenis olahraga permainan ditemukan oleh Joel Pritchard, Bill bell, dan Barley McCalum pada saat berlibur di pulau Bainbridge seattle Washington, Amerika Serikat pada tahun 1965 (Gani et al., 2022). Pada waktu itu mereka memainkan olahraga *pickleball* menggunakan patahan dayung sebagai alat pukul bola (Dewanti, 2022). Mereka bertiga memainkan permainan ini saling berhadapan dan bergantian untuk memukul bola kearah lawan. Olahraga *pickleball* pertama kali masuk di Indonesia pada 14 april 2019 di Universitas Jakarta (Zoki, 2024). Jeff Van Der Hulst adalah orang yang pertama kali yang memperkenalkan olahraga *pickleball* di Universitas Negri Jakarta (Hulfian et al., 2023). Setelah itu Perkembangan olahraga *pickleball* di yogyakarta pada saat itu juga di bawakan oleh Jeff Van Der Hulst pada saat itu diawali dengan datangnya *brand ambassador* olahraga dari organisasi IFP (*International Federasi of Pickleball*) dan Jeff Van Der Hulst ini tokoh *pickleball* Level 2 *Instructor International Pickleball Teaching Professional Association*.

Olahraga *pickleball* ini olahraga yang mengkombinasikan antara tiga jenis cabang olahraga yaitu tennis lapangan, badminton dan tennis meja (Casper et al., 2021). *Pickleball* ialah salah satu olahraga yang telah berkembang pesat di Negara Amerika Serikat (Buzzelli & Draper, 2020). Selain itu olahraga *pickleball* juga di gemari oleh orang dewasa karena menyediakan kompetisi dan olahraga bersenang senang (Septaliza et al., 2022). Olahraga *pickleball* merupakan olahraga yang pemainnya bisa memainkannya di ruangan maupun di luar ruangan (Iqroni et al., 2022). Olahraga *pickleball* juga memiliki keunikan tersendiri di bandingkan dengan olahraga permainan yang lain karena alat atau raket yang di gunakan relatif kecil sehingga mudah untuk dimainkan, berbeda dengan tennis lapangan yang menggunakan alat pukul dengan gagang leher raket yang panjang yang sehingga akan sedikit lebih sulit untuk beradaptasi bagi pemula.

Menurut (Erta et al., 2023) olahraga *pickleball* di mainkan menggunakan alat pukul seperti raket yang di sebut *paddle* yang di gunakan dalam permainan *pickleball* ini berbentuk seperti bet pada olahraga tennis meja namun memiliki ukuran yang sedikit lebih besar. Cara bermain *pickleball* yaitu dengan memukul bola kearah lawan dengan melewati net (Ali, 2022). Bola *pickleball* terbuat dari serat karbon dan memiliki lubang pada setiap sisi bola (Musrifin et al., 2022). Menurut penjelasan dari (Wang et al., 2023);(USA Pickleball, 2023) lapangan yang digunakan dalam olahraga *pickleball* ini memiliki ukuran dengan panjang 44 kaki dan dengan lebar 20 kaki kemudian jaring net yang di gunakan dalam olahraga *pickleball* ini seperti jaring pada olahraga tennis lapangan dan lapangannya dibagi menjadi beberapa sektor yaitu *baseline* dan *non volley zone*.

Servis bola dilakukan secara diagonal melintasi net ke lapangan lawan dengan menggunakan servis yang di jatuhkan atau *dropball* dan secara langsung atau *volley*. Poin hanya dicetak oleh pihak yang melakukan servis ketika server atau tim server memenangkan *relly*, atau pihak lawan melakukan kesalahan. Server terus melakukan servis ketika memenangkan. Biasanya, tim pertama mencetak 11 poin dan memimpin setidaknya dengan Margin kemenangan 2 poin (Wang et al., 2023);(USA Pickleball, 2023). *Pickleball* dapat dimainkan kategori tunggal, ganda dan campuran, memiliki aturan tiga pantulan yaitu setelah

bola dipukul, masing-masing pihak harus melakukan satu *groundstroke* sebelum melakukan *volley* dan aturan *Non Volley Zone* (NVZ).

Area yang membentang sejauh 7 kaki dari net di setiap sisi, di mana pemain tidak diperbolehkan memukul bola tanpa memantul terlebih dahulu di zona tersebut (Bloom et al., 2019). Olahraga *Pickleball* pada umumnya merupakan olahraga yang dapat di mainkan segala usia, karena permainannya sangat sederhana dengan peraturannya mudah di pahami, lapangan permainannya dimodifikasi, dan dapat dimainkan dimana saja. (Primanata et al., 2021) . Dengan moto “*easy and fun*” *Pickleball* adalah olahraga memiliki daya tarik karena tidak ada batasan usia untuk memainkan olahraga ini serta minimnya resiko cedera dan sangat mudah untuk di mainkan (Wray et al., 2021).

Perkembangan olahraga *pickleball* dapat dilihat dari ketertarikan masyarakat untuk mengikuti pelatihan *pickleball* dan adanya organisasi induk dalam menyelenggarakan kompetisi kejuaraan. Kompetisi kejuaraan yang telah di selenggarakan pada tanggal 24 september 2022 yaitu event *World Pickleball Championship* tingkat internasional di Bali. Olahraga *pickleball* merupakan olahraga yang menyenangkan (Heo et al., 2018) sehingga sangat tepat jika di perkenalkan ke masyarakat umum secara luas dan bertujuan agar dapat mengajak seluruh komponen masyarakat untuk dapat berpartisipasi, meningkatkan kebugaran jasmani dan berprestasi dalam olahraga *pickleball*.

Selain untuk olahraga kompetisi *pickleball* juga sebagai olahraga rekreasi, olahraga *pickleball* dapat memberikan kesempatan yang luas pada semua kalangan karena tidak ada kategori *gender* maupun tingkatan usia yang artinya semua kalangan bisa bermain dengan tim atau lawan di usia dan jenis kelamin yang berbeda. Selain itu olahraga *pickleball* ini terbilang masih baru di Indonesia sehingga memungkinkan mencetak para atlet *pickleball* untuk berprestasi di kompetisi tingkat provinsi, nasional hingga internasional. Oleh karena itu perlu adanya sosialisasi sejak usia dini yang dapat di lakukan misalnya di sekolah atau di klub yang bertujuan untuk dapat lebih mengembangkan olahraga *pickleball* dan dapat mencetak para atlet serta bisa memperoleh prestasi setinggi mungkin (Basri et al., 2021).

Lingkungan bermain dan juga pendekatan bermain identik dengan pembelajaran (Semakur, 2020) pada anak usia remaja awal yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berpikir, mengembangkan tingkat kebugaran jasmani dan berpartisipasi pada pelajaran pendidikan jasmani pada anak usia remaja awal. Tanpa di sadari olahraga *pickleball* juga dapat menurunkan tingkat stress pada penggemar olahraga ini selain itu olahraga *pickleball* ini bisa meningkatkan kualitas hidup yang baik seperti memenuhi kebutuhan biologis dan psikologis khususnya kepada usia anak remaja awal serta memberikan kontribusi yang baik terhadap perkembangan emosional, mental, moral dan jiwa sosial untuk anak-anak remaja tentunya.

Kemudian dapat membentuk karakter anak untuk mengetahui banyak hal melalui pengalaman pribadi anak mengenai positif dan negatif dari olahraga *pickleball* (Soegiyanto et al., 2022). Menurut (Wulandari, 2014) usia remaja merupakan kelompok penduduk yang berusia mulai dari usia 11 sampai dengan 19 tahun. Adapun pertumbuhan dan perkembangan anak untuk usia remaja selama masa anak remaja telah di bagi menjadi 3 tahapan diantaranya adalah: masa remaja awal, masa remaja pertengahan, dan masa remaja akhir, berdasarkan tiap tahap perkembangan individu (Rijal, 2016). Patokan untuk usia remaja awal mulai dari (usia

11 sampai 14 tahun) kemudian Patokan untuk usia remaja pertengahan adalah (usia 14 sampai 17 tahun). Lalu untuk saat ini standar usia remaja akhir adalah (usia 17 hingga 20 tahun) (Wulandari, 2014).

Sosialisasi olahraga *pickleball* pada anak usia remaja awal memberikan banyak dampak positif yang penting untuk tumbuh dan kembang mereka. Melalui olahraga *pickleball* ini anak remaja awal dapat menemukan kegiatan positif yang menyenangkan, menyehatkan dan bersosialisasi dengan teman serta perkembangan motorik selain itu olahraga *pickleball* ini membentuk karakter yang baik dan nilai nilai positif (Ryu et al., 2018). Olahraga *pickleball* tepat jika di sosialisasikan di sekolah menengah pertama karena olahraga *pickleball* ini relatif mudah untuk di pelajari terutama bagi pemula khususnya kepada anak usia remaja awal karena dalam olahraga *pickleball* menggunakan net yang pendek (Kim et al., 2020).

Olahraga *pickleball* terkadang juga di mainkan oleh dua orang yang artinya olahraga ini dapat membantu siswa mengembangkan keterampilan kerjasama siswa dan jiwa sosial. Karena bermain *pickleball* membutuhkan komunikasi dan kerjasama tim dengan teman sebaya. Selain itu sebagai anak usia remaja awal juga membutuhkan keterampilan gerak atau kemampuan motorik yang baik dan oleh karena itu dalam olahraga *pickleball* juga bisa sebagai salah satu alternatif olahraga yang tepat untuk mengembangkan kemampuan motorik karena melibatkan bermacam variasi gerakan motorik seperti berlari, menganyunkan tangan, melompat, koordinasi gerak dan lain lain. Melalui olahraga *pickleball* ini anak anak dapat mengembangkan kemampuan motorik mereka dengan baik (Michael & Webster, 2020).

Menurut (Hidayat et al., 2022) olahraga *pickleball* ini sangat mudah di mainkan karena bola yang di gunakan pada olahraga *pickleball* lebih lambat di bandingkan bola yang digunakan pada olahraga tennis lapangan dan bulu tangkis. Olahraga *pickleball* juga menggunakan lapangan yang cukup kecil sehingga lebih mudah untuk di akses oleh siswa sekolah menengah pertama khususnya bagi siswa yang ingin mengenal olahraga terbaru. Tujuan utama dari sosialisasi olahraga *pickleball* ini yaitu untuk menyebarluaskan olahraga *pickleball* dan memberikan pemahaman tentang cara bermain *pickleball* yang benar serta untuk meningkatkan kesadaran anak remaja betapa pentingnya untuk berolahraga.

Berlandaskan pada permasalahan yang telah di temukan penulis berdasarkan *survey* yang telah di lakukan dan masalah yang terdapat pada olahraga *pickleball* khususnya pada anak usia remaja yaitu (1) Belum adanya minat pada anak usia remaja awal dalam melakukan aktivitas olahraga *pickleball* (2) Belum pernah di adakan sosialisasi olahraga *pickleball* sebelumnya sehingga anak remaja belum mengenal olahraga *pickleball* di Sekolah menengah pertama 3) Belum adanya fasilitas olahraga yang memadai untuk memainkan olahraga *pickleball* di SMP Negeri 3 Martapura.

Harapannya sosialisasi olahraga *pickleball* ini telah di lakukan di sekolah SMP Negeri 3 Martapura yaitu ingin memotivasi anak anak remaja supaya melakukan kegiatan positif dengan rutin berolahraga setiap hari. Melalui olahraga *pickleball* ini nantinya di harapkan kepada anak anak remaja dapat mengembangkan minat dalam bermain olahraga *pickleball* serta meningkatkan prestasi di bidang non akademik pada olahraga *pickleball* dan mendapatkan prestasi setinggi mungkin setidaknya untuk wilayah provinsi karena untuk anak usia remaja ini sangat sedikit yang mengetahui olahraga *pickleball*. Kesempatan untuk

menjadi atlet sangat terbuka luas untuk menjadi atlet di Kalimantan Selatan pada usia remaja tentunya.

## Metode

Dalam kegiatan sosialisasi ini metode yang di gunakan yaitu metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif dalam bentuk sosialisasi (Rusandi & Muhammad Rusli, 2021). Pada sosialisasi olahraga *pickleball* ini melakukan observasi guna mengetahui fakta yang terjadi di lapangan (Hasanah, 2017). Kegiatan sosialisasi ini merupakan salah satu upaya untuk menyampaikan pengetahuan maupun pemahaman tentang cara bermain *pickleball* yang merupakan olahraga terbilang cukup baru di Indonesia (Dewanti, 2022). Kegiatan sosialisasi ini akan di laksanakan pada tanggal 13 februari 2024 sampai dengan 15 februari 2024 di sekolah SMP Negeri 3 Martapura.

Kegiatan sosialisasi ini akan pada lakukan di salah satu sekolahan menengah pertama yg berlokasi di Kecamatan Martapura, Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan dan di hadiri oleh peserta didik berjumlah sebanyak 87 sampel dari kelas VII hingga IX dan ada 3 guru olahraga. Teknik sampling yang di gunakan pada kegiatan sosialisasi ini yaitu *random sampling*. Artinya seluruh populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk di pilih menjadi sampel kegiatan sosialisasi. Kemudian kegiatan sosialisasi ini akan di bagi menjadi 3 hari dan terdapat beberapa rangkaian kegiatan (Lengari et al., 2023). Hari Pertama, pemaparan secara umum tentang olahraga *pickleball* dan teori pemahaman cara bermain olahraga *pickleball*.

Hari Kedua, melaksanakan praktek bermain di lapangan terbuka atau menggunakan lapangan bulutangkis untuk memainkan olahraga *pickleball*. Hari Ketiga, menyampaikan pemahaman mengenai peraturan baku olahraga *pickleball* serta mengadakan permainan kepada siswa dan guru olahraga. Bagian akhir dari seluruh rangkaian kegiatan awal hingga akhir yang bertujuan supaya seluruh peserta sosialisasi dapat tahu apa yang telah di sampaikan yang mana sosialisasi ini akan pada laporkan untuk penilaian sehingga olahraga ini bisa diterima khususnya untuk siswa dan guru olahraga di sekolah SMP Negeri 3 Martapura.

## Hasil dan Pembahasan

### Hasil

Berdasarkan hasil sosialisasi yang sudah dilaksanakan. Menunjukkan bahwa apa yang telah di persiapan dalam rencana kegiatan agar pelaksanaan sosialisasi dapat berjalan lancar tanpa kendala sedikitpun. Pada kegiatan sosialisasi olahraga *pickleball* ini terbagi menjadi beberapa tahapan yang akan dilakukan.

#### 1. Tahap persiapan

##### a. Persiapan peralatan dan konsumsi

Persiapan sarana dan prasarana serta konsumsi yang telah di persiapan dua hari sebelum turun ke lokasi sosialisasi di sekolah dan yang di siapkan yaitu lapangan, paddle, bola *pickleball*, lakban, net portabel, air mineral dan roti.





Gambar 1. Membagikan konsumsi

Pada saat kegiatan sosialisasi berlangsung kami sebagai tim pelaksana memberikan sedikit konsumsi seperti air mineral dan roti sebagai penganjal perut disaat peserta sedang memperhatikan materi yang di sampaikan ketika kegiatan sosialisasi berlangsung.



Gambar 2. Bola *pickleball* dan *paddle*



Gambar 3. Net portabel



Gambar 4. Mempersiapkan lapangan

Adapun terdapat beberapa perlengkapan yang di bawa seperti gambar di atas merupakan perlengkapan *pickleball* yang di ditampilkan pada kegiatan sosialisasi itu

berupa bola *pickleball*, paddle, net portable dan lakban yang di pergunakan untuk garis lapangan di sekolah SMP Negeri 3 Martapura.

b. Persiapan program kerja sosialisasi

Penyusunan program kerja dilakukan agar pada saat di lapangan lebih terstruktur sehingga membuat pendengar merasa nyaman. Kegiatan sosialisasi ini di lakukan pada hari selasa 13 february 2024 sampai dengan hari kamis 15 february 2024. Program ini memuat konsep keseluruhan mengenai manajemen waktu ketika di lapangan yang telah di tentukan dan telah di sepakati oleh pihak sekolah. Pada sosialisasi olahraga *pickleball* ini menggunakan jam mata Pelajaran PJOK di sekolah SMP Negeri 3 Martapura.

Tabel 1. *Rundown* sosialisasi *pickleball* (hari pertama)

No	Nama kegiatan	Waktu
1.	Mempersiapkan Lapangan	07:00 – 07:30 WITA
2.	Pembukaan sosialisasi <i>pickleball</i>	07:30 – 07:45 WITA
3.	Pemaparan Teori <i>pickleball</i>	07:45 – 09:30 WITA

Tabel 2. *Rundown* sosialisasi *pickleball* (hari kedua)

No	Nama kegiatan	Waktu
1.	Menjelaskan teknik dasar <i>pickleball</i>	07:30 – 08:30 WITA
2.	Menjelaskan peraturan <i>pickleball</i>	08:30 – 09:30 WITA

Tabel 3. *Rundown* sosialisasi *pickleball* (hari ketiga)

No	Nama kegiatan	Waktu
1.	Praktek bermain <i>pickleball</i>	07:30 – 09:00 WITA
2.	Wawancara seputar <i>pickleball</i>	09:00 – 09:10 WITA
3.	Evaluasi dan penutup	09:10 – 09:30 WITA

2. Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Pada kegiatan sosialisasi ini di hadiri oleh peserta didik dari kelas VII-IX berjumlah sebanyak 87 orang dan 3 guru olahraga yang ada di sekolah SMP Negeri 3 Martapura. Tim pelaksana kegiatan sosialisasi di lakukan oleh 3 orang mahasiswa dari Program Studi Pendidikan Jasmani, FKIP, ULM Banjarbaru. Pada hari pertama sosialisasi olahraga *pickleball* di buka dengan perkenalan terlebih dahulu kemudian mahasiswa memberikan memberikan selebar kertas berisi angket pertanyaan seputar olahraga *pickleball* dan memberikan arahan untuk mengisi angket kepada 87 sampel atau peserta didik tersebut.

Selanjutnya menyampaikan teori secara umum tentang olahraga *pickleball* di mulai dari bagaimana sejarah di temukannya olahraga *pickleball* dan sejarah perkembangan *pickleball* di dunia dan bagaimana sejarah masuknya olahraga *pickleball* di Indonesia hingga berkembangnya olahraga *pickleball* di Kalimantan Selatan. Sesi selanjutnya mahasiswa mengenalkan perlengkapan untuk bermain *pickleball* seperti bola yang di mainkan, alat pukul yang di gunakan, net yang di pakai dalam olahraga *pickleball*, dan

menjelaskan ukuran lapangan yang di gunakan untuk bermain olahraga *pickleball*. Sesi selanjutnya yaitu menyampaikan pentingnya olahraga *pickleball* untuk anak usia remaja.

Sesi terakhir mahasiswa memberikan kesempatan sesi tanya jawab seputar olahraga *pickleball* kepada guru olahraga dan juga siswa SMP Negeri 3 Martapura. Pada hari kedua sosialisasi olahraga *pickleball* di SMP Negeri 3 Martapura sesi pertama di mulai dengan memberikan pemahaman mengenai cara bermain *pickleball* dan seperti apa teknik dasar yang terdapat pada olahraga *pickleball* contohnya seperti teknik *forehand*, *backhand*, *servis*, *smash*, *lob*, *volley*, *drive dan dropshot*. Setelah itu sesi kedua di lanjutkan dengan menyapaikan peraturan dasar olahraga *pickleball* seperti servis yang sah, tidak boleh menginjak garis pada saat servis, melakukan servis tidak sah apabila tidak tepat sasaran atau tidak pada tempat yang seharusnya, kesempatan servis dua kali apabila bermain dengan tim dan di lakukan servis dengan orang yang berbeda sesuai dengan gilirannya yaitu servis pertama di lakukan oleh pemain yang berada di sisi sebelah kanan.

Bola hanya boleh memantul satu kali di area kita apabila lebih dari satu kali maka dinyatakan foul, tidak boleh melakukan smash atau volley Ketika bola belum memantul kelapangan sebanyak tiga kali, tidak boleh memberikan bola kepada teman satu tim, tidak boleh menginjak atau menyentuh garis area NVZ (*nonvolley zone*) apabila bola belum memantul di area tersebut, poin yang di pakai dalam olahraga *pickleball* adalah 11 poin. Setelah mempraktekan teknik dasar dan peraturan olahraga *pickleball* di lanjutkan dengan simulasi bermain *pickleball* sesuai dengan peraturan dan teknik dasar yang telah di sampaikan.

Pada hari terakhir atau hari ketiga sosialisasi olahraga *pickleball* ini di mulai dengan sesi pertama yaitu praktek bermain *pickleball* di lapangan sesuai peraturan yang pernah di sampaikan di hari kedua. Sesi bermain *pickleball* ini di lakukan oleh peserta didik, guru olahraga, guru mata Pelajaran yang lain hingga wakasek SMP Negeri 3 Martapura. Setelah usai bermain *pickleball* di lanjutkan dengan sesi wawancara singkat kepada peserta didik dan guru olahraga mengenai “seberapa penting olahraga *pickleball* ini untuk anak usia menengah pertama dan apakah tepat apabila di lakukan sosialisasi olahraga *pickleball* ini kepada anak usia menengah pertama?” tanya mahasiswa.

Kemudian jawaban peserta didik mengenai pertanyaan yang telah di berikan yaitu olahraga *pickleball* ini sudah tepat di sosialisasikan kepada kami anak anak smp khususnya untuk yang belum punya kegemaran dalam berolahraga dan sangat mudah beradaptasi dengan olahraga ini apabila sebelumnya sudah pernah bermain olahraga tenis lapangan, bulu tangkis atau tenis meja serta olahraganya sangat menyenangkan oleh karena itu semoga sekolahan bisa menjadikan olahraga *pickleball* sebagai kegiatan ekstrakurikuler di sekolah kami tutur siswa SMP Negeri 3 Martapura.

Pendapat guru olahraga mengenai olahraga ini juga positif guru olahraga memberikan tanggapannya mengenai olahraga *pickleball* ini sangat menyenangkan dan pasti anak anak suka memainkannya semoga saja olahraga *pickleball* ini di masukan dalam kurikulum 2013 mata pelajaran PJOK dalam olahraga permainan bola kecil yang membuat anak anak smp ini bisa mengetahui banyak olahraga bola kecil lagi selain bulutangkis dan bola kasti saja dan juga olahraga *pickleball* ini bisa membuat siswa smp bermain dengan senang. Terlebih ini *pickleball* ini olahraga yang cukup baru di Indonesia jadi kesempatan



anak anak untuk jadi atlet itu bagus untuk kedepannya tutur guru olahraga SMP Negri 3 Martapura.



Gambar 5. Siswa belajar teknik dasar *pickleball*



Gambar 6. Siswa belajar teknik servis *pickleball*



Gambar 7. Siswa bermain *pickleball*



Gambar 8. Bermain *pickleball* dengan guru olahraga



Gambar 9. Bermain *pickleball* dengan wakil kepala sekolah

Dari hasil kegiatan sosialisasi ini tim pelaksana menemukan beberapa hal positif seperti tanggapan dari siswa bahwa keinginan tahu mereka terhadap olahraga *pickleball* sangatlah tinggi. Dapat di lihat pada antusiasme para siswa dan siswi SMP Negeri 3 Martapura ketika mengikuti seluruh rangkaian dari awal kegiatan hingga akhir kegiatan sosialisasi olahraga *pickleball*. Guru olahraga juga memberikan tanggapannya mengenai olahraga terbaru ini bahwa olahraga *pickleball* ini sangat tepat jika di kenalkan kepada anak remaja khususnya anak SMP dan guru olahraga juga berharap olahraga *pickleball* ini di masukan ke kurikulum Pelajaran PJOK permainan bola kecil sehingga membuat para siswa lebih segar karena ini olahraga baru (Gani et al., 2022).

Selain itu ada beberapa siswa memberikan pendapatnya mengenai olahraga *pickleball* ini sangat mudah beradaptasi dan menyenangkan apabila di pelajari pada jam Pelajaran olahraga Namun ada beberapa kendala seperti fasilitas seperti lapangan yang kurang memadai. Pada saat kegiatan sosialisasi seluruh siswa SMP Negeri 3 Martapura mengikuti kegiatan ini dengan baik yaitu di tandai dengan mendengarkan materi secara seksama, melakukan sesi tanya jawab dan mempraktekan teknik *pickleball* dengan benar. Dengan adanya sosialisasi olahraga *pickleball* ini membuat para guru serta kepala sekolah berencana ingin mengadakan *ekstrakurikuler* dan untuk guru di sekolah tersebut. Tentu saja ini adalah dampak positif setelah di adakan sosialisasi olahraga *pickleball* di sekolah SMP Negeri 3 Martapura dengan begitu olahraga *pickleball* ini akan menjadi sarana untuk anak remaja melakukan aktivitas olahraga di sekolah dengan teman temannya.

### 3. Tahap Evaluasi Kegiatan

Pada tahap evaluasi yang telah di lakukan Ketika kegiatan telah berakhir tim pelaksana membuat kriteria yakni indikator pencapaian tujuan, dan tolak ukur keberhasilan setelah melakukan sosialisasi olahraga *pickleball*. Setelah sosialisasi usai Tim pelaksana juga menyampaikan harapan kepada siswa dan guru olahraga di sekolah SMP Negeri 3 Martapura agar dapat mengembangkan olahraga *pickleball* ini. Selain itu siswa dapat melakukan pengembangan teknik dasar dan peraturan bermain dengan baik dan benar kemudian meningkatkan minat bermain *pickleball* karena olahraga ini di gemari oleh segala kalangan dan tidak mesti harus bermain dengan jiwa kompetisi tinggi karena selaras dengan slogan nya yakni “*easy and fun*” /mudah dan menyenangkan.

Setelah melakukan tinjau ulang atau evaluasi tim pelaksana mendapatkan pengalaman baru tentang bagaimana menyampaikan sebuah informasi mengenai olahraga *pickleball* yaitu olahraga yang masih baru masuk di Indonesia pada tahun 2019. Dalam pelaksanaan kegiatan sosialisasi olahraga *pickleball* ini di harapkan kepada seluruh peserta

dapat mengerti dan memahami seputar olahraga *pickleball* dan olahraga ini merupakan upaya yang tepat untuk mempromosikan atau menyebarluaskan olahraga *pickleball* ini sebagai kegiatan untuk anak usia remaja awal yang dimana olahraga *pickleball* ini mencakup banyak pelajaran di dalamnya yang relevan terhadap anak remaja seperti mempelajari manfaat olahraga *pickleball* terhadap kesehatan fisik maupun psikologis, mempelajari asal muasal sejarah olahraga *pickleball* tercipta di dunia maupun di Indonesia, mempelajari teknik dasar dan peraturan dasar olahraga *pickleball*. Serta menumbuhkan jiwa sosial yang baik karena mempelajari tentang bagaimana berkomunikasi yang baik kepada teman satu tim ketika bermain *pickleball* dan ada banyak hal lagi yang dapat di pelajari dari olahraga *pickleball* ini. Dari ketiga tahap yang sudah di lalui

## Pembahasan

Dalam pembahasan ada banyak hal yang dapat dipertimbangkan saat membandingkan penelitian sosialisasi olahraga *pickleball* di SMP dengan penelitian yang relevan. Kesamaannya menempatkan fokus pada interaksi olahraga, terutama *pickleball*, di antara siswa. Menggunakan metode yang sebanding untuk menyebarkan olahraga dan menilai dampak terhadap siswa. Kelebihannya memiliki sampel yang lebih besar dalam sosialisasi olahraga *pickleball* yang telah dilakukan. Memperkenalkan olahraga *pickleball* kepada siswa melalui pendekatan sosialisasi yang lebih kreatif atau berhasil. Menyajikan data atau hasil yang lebih rinci tentang bagaimana siswa berinteraksi dengan program sosialisasi.

Kekurangannya memiliki keterbatasan sumber daya atau akses yang memungkinkan untuk melibatkan lebih banyak siswa atau sekolah. Sulit untuk mengendalikan faktor luar yang dapat mempengaruhi keberhasilan sosialisasi *pickleball*. Peneliti menemukan bahwa salah satu kekurangan yang paling menonjol selama kegiatan sosialisasi ini adalah kurangnya waktu yang diberikan oleh pihak sekolah untuk menanamkan olahraga *pickleball* pada siswa sekolah menengah pertama. Beberapa kebaruan yang mungkin dipertimbangkan dari penelitian yang dilakukan tentang sosialisasi olahraga *pickleball* di SMP Konteks Olahraga yang Baru *Pickleball* adalah olahraga yang relatif baru, terutama di kalangan siswa SMP.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana olahraga baru seperti *pickleball* diterima dan disosialisasikan di kalangan remaja. Penekanan pada kesehatan dan aktivitas fisik penelitian ini menyoroti betapa pentingnya bagi siswa SMP untuk terlibat dalam olahraga dan aktivitas fisik sebagai bagian dari upaya untuk meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan mereka. Ini terjadi di era di mana orang lebih cenderung menjadi kurang aktif. Sosialisasi olahraga *pickleball* tidak hanya tentang memperkenalkan olahraga itu sendiri, tetapi juga tentang bagaimana pengenalan olahraga baru ini dapat berdampak pada interaksi sosial siswa (Hambali et al., 2023).

Dampaknya terhadap pembentukan hubungan sosial dan dinamika kelompok di sekolah dapat diungkapkan melalui penelitian ini. Inovasi dalam metode sosialisasi penggunaan teknologi atau berbagai pendekatan edukatif dapat digunakan dalam penelitian ini untuk memperkenalkan *pickleball* kepada siswa SMP. Ini menarik karena dapat meningkatkan keterlibatan dan minat siswa dalam olahraga. Pengukuran dampak jangka panjang penelitian

ini mungkin melihat bagaimana sosialisasi olahraga *pickleball* berdampak pada perkembangan keterampilan motorik siswa, pola aktivitas fisik, dan bahkan prestasi akademik mereka. Dengan menyoroti kebaruan ini, penelitian tentang sosialisasi olahraga *pickleball* di SMP menjadi menarik untuk dilakukan lebih lanjut dalam konteks mendorong kesehatan dan kebugaran remaja.

## Simpulan

Dengan di laksanakannya sosialisasi olahraga *pickleball* di SMP Negeri 3 martapura maka dapat di simpulkan bahwa peserta didik atau guru olahraga dan orang yang terlibat dalam sosialisasi ini sudah mengetahui secara umum tentang bagaimana olahraga *pickleball* serta mampu mempraktekan teknik dasar dalam bermain *pickleball* dan mengetahui peraturan baku atau perwasitan olahraga *pickleball* dengan baik dan benar sesuai dengan slogan nya yaitu “*easy and fun*” sehingga hal tersebut dapat menarik minat anak anak SMP Negeri 3 untuk melakukan aktivitas olahraga sebagai rutinitas sehari-hari.

Saran kepada guru olahraga atau tenaga pendidik di sekolah dan kepada Lembaga Pendidikan yang terkait supaya untuk merekomendasikan olahraga *pickleball* ini dapat di masukan ke dalam mata pelajaran PJOK sehingga peserta didik bisa lebih mengembangkan olahraga *pickleball* ini di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah karena olahraga ini sangat menyenangkan dan membuat tubuh menjadi sehat dan bugar. Saran kepada penulis selanjutnya agar dapat menyebarluaskan olahraga *pickleball* di ranah yang lebih luas lagi dan mengajak Masyarakat umum untuk membuat lapangan *pickleball* di lahan yang kosong agar olahraga *pickleball* ini menjangkau semua kalangan yang ada di masyarakat umum. Kemudian di harapkan kepada penulis berikutnya untuk merencanakan dengan pihak sekolah agar dapat menjadikan olahraga *pickleball* ini sebagai pilihan ekstrakurikuler olahraga *pickleball* di sekolah serta mengembangkan olahraga *pickleball* seperti membuat program yang terstruktur dan terencana

## Pernyataan Penulis

Saya menyatakan bahwa naskah publikasi ilmiah ini belum pernah dipublikasikan dalam jurnal/prosiding/terbitan ilmiah lainnya dan bebas dari unsur plagiarism.

## Daftar Pustaka

- Basri, H., Azhari, A., & Putra, F. A. (2021). Sosialisasi Pengenalan Olahraga Cricket di Kecamatan Lemahabang Karawang. *Devosi*, 2(1), 15–18. <https://doi.org/10.33558/devosi.v2i1.2846>
- Bloom, N., Reenen, J. Van, & Williams, H. (2019). A Toolkit of Policies to Promote Innovation. *American Economic Association Journals*, 33(3), 163–184. <https://www.aeaweb.org/articles?id=10.1257/jep.33.3.163>
- Buzzelli, A. A., & Draper, J. A. (2020). Examining the Motivation and Perceived Benefits of Pickleball Participation in Older Adults. *Journal of Aging and Physical Activity*, 28(2), 180–186. <https://doi.org/10.1123/JAPA.2018-0413>



- Casper, J. M., Bocarro, J. N., & Lothary, A. F. (2021). An Examination of Pickleball Participation, Social Connections, and Psychological Well-being Among Seniors During the COVID-19 pandemic. *World Leisure Journal*, 63(3), 330–346. <https://doi.org/10.1080/16078055.2021.1957708>
- Dewanti, R. A. (2022). Sosialisasi Pembuatan Lapangan dan Pertandingan Olahraga Pickleball. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Kepada*. 3, 235–242. <https://journal.unj.ac.id/unj/index.php/snppm/article/view/33861>
- Erta, E., Dewi, H. S. C. P., & Pembayun, N. S. R. (2023). Sosialisasi Manajemen Hidup Sehat Bagi Guru dan Siswa SMKN 1 Wonoayu Melalui Pelatihan Olahraga Pickleball. *Jurnal Lumbung Inovasi*, 8(1), 129–136. <https://doi.org/10.36312/linov.v8i1.1231>
- Gani, I., Faylia, R. P., Widayanto, I., & Setyawan, H. (2022). Pembelajaran Pendidikan Jasmani Melalui Permainan Pickleball di Sekolah Dasar. *Edukasia: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(3), 1033–1042. <https://doi.org/10.62775/edukasia.v3i3.246>
- Hambali, S., Hidayat, Y., Asmara, H., Paembonan, M. S., Hasmarita, S., & Bernhardin, D. (2023). Sosialisasi Olahraga Pickleball bagi Guru PJOK Sekolah Dasar di Kota Cimahi. *Jurnal Aksara Raga*, 5(2), 63–67. <https://doi.org/10.37742/aksararaga.v5i2.86>
- Hasanah, H. (2017). Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial). *At-Taqaddum*, 8(1), 21. <https://doi.org/10.21580/at.v8i1.1163>
- Heo, J., Ryu, J., Yang, H., Kim, A. C. H., & Rhee, Y. (2018). Importance of Playing Pickleball for Older Adults' Subjective Well-Being: A Serious Leisure Perspective. *Journal of Positive Psychology*, 13(1), 67–77. <https://doi.org/10.1080/17439760.2017.1374438>
- Hidayat, A., Ali, M., & Mardian, R. (2022). Pengaruh Variasi Latihan Target terhadap Akurasi Pukulan Forehand Groundstroke Atlet Pickleball UNJA Effect of Target Training Variations on Forehand Groundstroke Punch Accuracy pickleball athletes UNJA. *Indonesian Journal of Sport Science and Coaching*, 4(1), 48–59. <https://online-journal.unja.ac.id/IJSSC/article/view/19075>
- Hulfian, L., Jamaludin, J., Kusuma, L. S. W., Taufik, K., & Primayanti, I. (2023). Sosialisasi Permainan Pickleball di Kabupaten Lombok Timur Tahun 2023. *Surya: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 49–54. <https://doi.org/10.37150/jsu.v5i1.2203>
- Iqroni, D., Mardian, R., & Alfebri, I. (2022). Pengaruh Olahraga Pickleball Terhadap Peningkatan Minat Siswa Berolahraga. *Indonesian Journal of Sport Science and Coaching*, 4(2), 110–118. <https://doi.org/10.22437/ijssc.v4i2.18813>
- Kim, I., Oh, D., Kim, M., & Cho, K. (2020). Teaching Pickleball with In-Depth Content Knowledge in Middle School Physical Education. *Journal of Physical Education, Recreation and Dance*, 91(8), 29–38. <https://doi.org/10.1080/07303084.2020.1798309>
- Lengari, S. L., Abidin, D., & Faiz Ridlo, A. (2023). Sosialisasi Olahraga Tradisional Hadangan di Desa Kertajaya. *An-Nizam*, 2(2), 81–86. <https://doi.org/10.33558/an-nizam.v2i2.6165>
- Michael, R., & Webster, C. (2020). Pickleball Assessment of Skill and Tactics. *Strategies*, 33(2), 18–24. <https://doi.org/10.1080/08924562.2019.1705217>
- Musrifin, A. Y., Muliyani, S. E., Bausad, A. A., & Nurdin, N. A. dan. (2022). Pendampingan



- Massage pada Peserta di Pickleball Doubel Open Tournament 2022 Civitas Akademika Undikma Bersama IPF Kota Mataram. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Cahaya Mandalika*, 3(1), 112–119. <https://ojs.cahayamandalika.com/index.php/abdimandalika/article/view/917>
- Primanata, D., Kristiandaru, A., & Rachman Syam Tuasikal, A. (2021). Implementasi Permainan Pickleball Bagi Siswa Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Penjaskesrek*, 8(1), 98–111. <https://doi.org/10.46244/penjaskesrek.v8i1.1391>
- Rijal, F. (2016). Perkembangan Jiwa Agama pada Masa Remaja (Al-Murahiqaq). *Jurnal Pioner*, 5(2), 1–14. <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/Pionir/article/view/3354>
- Rusandi, & Muhammad Rusli. (2021). Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif dan Studi Kasus. *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*, 2(1), 48–60. <https://doi.org/10.55623/au.v2i1.18>
- Ryu, J., Yang, H., Kim, A. C. H., Kim, K. M., & Heo, J. (2018). Understanding Pickleball as a new Leisure Pursuit Among Older Adults. *Educational Gerontology*, 44(2–3), 128–138. <https://doi.org/10.1080/03601277.2018.1424507>
- Semakur, Y. (2020). Pendekatan Bermain dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Gerak Dasar Lari pada Siswa Kelas V SD Katolik 041 Talibura. *Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*, 1(11), 1–8. <https://jurnalintelektiva.com/index.php/jurnal/article/view/153>
- Septaliza, D., Hardiyono, B., Endrawan, B., Kesumawati, S. A., Fikri, A., Sukmawati, N., & Ernawati, Y. (2022). Sosialisasi Olahraga Pickleball pada Pelajar di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 3 Palembang. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Bina Darma*, 2(2), 165–170. <https://doi.org/10.33557/pengabdian.v2i2.1968>
- Soegiyanto, S., Rahayu, S., Nurharsono, T., Arvianto, Z. I., & Irawan, R. (2022). Pelatihan dan Sosialisasi Tonis Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Kabupaten Semarang. *Journal of Community Empowerment*, 2(1), 32–38. <https://journal.unnes.ac.id/sju/JCE/article/view/52442>
- USA Pickleball. (2023). USA Pickleball Official Rulebook 2023 v4. *USA Pickleball*, 1–84.
- Wang, S., Chen, C.-C., Chu, Y.-H., Lin, H.-H., Ting, K.-C., & Hsu, C.-H. (2023). Predicting the Sustainability of Pickleball Competitions as a New Sport from the Behavioral Intention of Pickleball Players. *Sustainability Journal*, 15(7), 6137. <https://doi.org/10.3390/su15076137>
- Wray, P., Ward, C. K., Nelson, C., Sulzer, S. H., Dakin, C. J., Thompson, B. J., Vierimaa, M., Das Gupta, D., & Bolton, D. A. E. (2021). Pickleball for inactive mid-life and older adults in rural utah: A feasibility study. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 18(16). <https://doi.org/10.3390/ijerph18168374>
- Wulandari, A. (2014). Karakteristik Pertumbuhan Perkembangan Remaja dan Implikasinya Terhadap Masalah Kesehatan dan Keperawatannya. *Jurnal Keperawatan Anak*, 2(1), 39–43. <https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/JKA/article/view/3954>
- Zoki, A. (2024). Coaching Clinic Olahraga Baru Pickleball Di Kabupaten Jombang. *Jurnal Pedamas*, 2(1), 141–146. <https://pekatpkm.my.id/index.php/JP/article/view/189>